

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif, kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau kecenderungan yang tengah berlangsung.¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk penyajian hasil penelitian dalam bentuk angka-angka atau statistik.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin. Adapun alamat kantor yaitu di Jalan Manggis Nomor 32A RT 20 Banjarmasin.

¹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan, Remaja Rosdakarya*, (Bandung: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm.27.

²Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2006), hlm. 12.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin yang berjumlah 25 karyawan.

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama penelitian.³ Objek penelitian ini adalah korelasi tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi pada karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam buku *Metodologi Penelitian Administrasi* disebutkan bahwa populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari. Tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau objek itu. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh para karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin yang berjumlah sebanyak 25 orang karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Metode yang digunakan

³Piau A Partanto dan M Dahlan Al-Barry, *Kamus Ilmiah Pupoler*, (Surabaya: Arloka, 1994), hlm. 351.

dalam penarikan sampel ini adalah sampling jenuh atau sensus. “sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.⁴

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sensus yaitu di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin sebanyak 25 orang karyawan.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok, meliputi:

- 1) Identitas responden mencakup nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, status dan alamat.
- 2) Data tentang korelasi tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi pada karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

b. Data Penunjang, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 122.

- 2) Data dari buku-buku, catatan-catatan kuliah, artikel-artikel, dan majalah-majalah yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

- a. Responden, yaitu karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.
- b. Dokumen, yaitu segala dokumen yang menunjang data penelitian seperti data profil PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

F. Teknik Pengumpulan data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁵

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁶. Teknik pengumpulan data ini

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2011), hlm. 137.

⁶*Ibid*, hlm. 142.

dilakukan untuk mendapatkan informasi melalui pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diajukan khusus untuk karyawan PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki sumber-sumber tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian, dan sebagainya.⁷

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul selanjutnya penulis menentukan langkah-langkah pengolahan data dengan beberapa tahapan:

1. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan memeriksa kembali kelengkapan, kejelasan, dan kesempurnaan data yang diperoleh di lapangan.
2. Tabulasi, yaitu menyusun tabel-tabel maupun diagram untuk tiap-tiap variabel serta pengkategorisasian maupun perhitungan persentasenya.
3. Interpretasi, yaitu memberikan penafsiran serta penilaian dari hasil penelitian sehingga terlihat jelas makna seluruh data.⁸

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013) hlm. 201.

⁸Muhaimin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Prima, 2010), hlm. 127.

H. Desain Pengukuran

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner, instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variable (X) independen maupun variable (Y) dependen, sebagaimana pada tabel berikut ini:

Tabel. 3.1. Variabel Penelitian

	VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
Pendapatan (X)	Gaji Pokok	• Gaji yang diterima	1
		• Insentif penjualan	2
	Bonus	• Mendapat bonus	3
		• Kisaran bonus tambahan yang di dapat perbulan	4
	Tunjangan	• Mendapat tunjangan	5
• Kisaran tunjangan tambahan yang di dapat perbulan		6	
Kerja Sampingan	• Memiliki usaha lain diluar perusahaan	7	
	• Kisaran penghasilan yang di dapat diluar perusahaaan	8	
Konsumsi (Y)	Ekonomi	• Pendapatan perbulan yang dikeluarkan untuk konsumsi	9
		• Jumlah barang-barang konsumsi tahan lama	10
		• Perkiraan tentang masa depan	11
	Demografi	• Jumlah anggota keluarga	12
		• Pendidikan	13
		• Usia	14
	Non-Ekonomi	• Pola kebiasaan makan	15
		• Etika`	16
		• Tata nilai	17

Kemudian jawaban responden mengenai korelasi tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi pada karyawan di PT. Rajawali Nusindo Cabang Banjarmasin dinyatakan secara kualitatif diberi bobot (peringkat) untuk

masing-masing jawaban. Jenis skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | | |
|------------------|-------------|----------------|
| 1. Rendah | diberi skor | 4 |
| 2. Sedang | diberi skor | 3 |
| 3. Tinggi | diberi skor | 2 |
| 4. Sangat Tinggi | diberi skor | 1 ⁹ |

Adapun uji yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur setiap item pertanyaan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Suatu instrumen dikatakan valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas untuk variabel gaya hidup menggunakan uji statistic *Corrected Item Total Correlation*. Kriteria dikatakan valid jika koefisien korelasi lebih dari atau sama dengan 0,3. Uji validitas tersebut menggunakan program *SPSS versi*

⁹Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 93-95.

23. Jika dinilai instrumen sudah sanggup untuk mengukur konsep yang diukur maka itu berarti instrumen dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas untuk tingkat konsumsi menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*, dengan bantuan program *SPSS versi 23*. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien *alpha* melebihi 0,6.¹⁰

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan uji koefisien korelasi dimaksud untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Tingkat Pendapatan) dengan variabel Y (Tingkat Konsumsi). Mencari koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{(n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

¹⁰Ali Muhson, ed., *Lembar Kerja Uji Validitas dan Reliabilitas: Lembar Kerja Praktikum Aplikasi Komputer*. (Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Ekonomi FE UNY, 2012), hlm 3-4.

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

ΣX : Variabel X (Tingkat Pendapatan)

ΣY : Variabel Y Tingkat Konsumsi)

n : Banyaknya responden

Mengidentifikasi tinggi rendahnya korelasi digunakan kriteria penafsiran pada tabel dibawah ini :

Tabel. 3.2. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Gugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&B*, 2011, hlm.184

2. Uji Signifikasi

Menguji tingkat signifikansi korelasi antara variabel X dengan variabel Y setelah harga r diperoleh, kemudian disubstitusikan ke dalam rumus yang dikemukakan oleh Nana Sudjana (2001: 377) :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Kriteria pengujian terhadap uji dua pihak dengan $dk = (n-2)$ pada tingkat signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

Jika $t_{itung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{itung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

3. Uji Koefisien Determinasi

Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat KD, yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefisien determinasi

r = Koefisien *korelasi product moment*

100% = Pengali yang menyatakan dalam persentase

J. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan penjajakan awal dengan mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti, kemudian menyusunnya dalam

bentuk proposal, setelah itu dikonsultasikan dengan Dosen pembimbing untuk diseminarkan.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini penulis terlebih dahulu mengurus surat riset untuk kemudian melakukan penelitian lapangan dengan wawancara atau angket langsung kepada para responden dan informan, dan menghimpun dokumen subjek penelitian terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3. Tahapan pengolahan dan analisis data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, kemudian penulis mengolah data tersebut dan menganalisisnya.

4. Tahapan penulisan laporan akhir

Pada tahap ini, penulis menyusun laporan semua hasil penelitian yang telah disetujui oleh Dosen pembimbing I dan Dosen pembimbing II, kemudian selanjutnya disusun dalam bentuk sripsi yang kemudian siap untuk dimunaqasyahkan.